

PEMERIKSAAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA REMATIK ARTHRITIS YANG DIRAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PENYABUNGAN MANDAILING

Sanna Kamisna Royani Purba¹

¹Program Studi D-III Analisis Kesehatan, STIKes SENIOR Medan

Email: sannakamisna@gmail.com

ABSTRAK

Rematik Arthritis dapat menyebabkan nyeri sendi, berbagai macam jenis dan penyebabnya salah satu penyebabnya adalah tingginya kadar asam urat. Telah dilakukan pemeriksaan asam urat sebanyak 20 orang yaitu 11 laki-laki dan 9 perempuan diperoleh hasil yang meningkat sebanyak 13 orang (7 orang laki-laki (53%) dan 5 orang perempuan (46%)) sedangkan yang normal ada 7 orang (3 laki-laki dan 4 perempuan). Terjadinya peningkatan asam urat pada penderita rematik arthritis kemungkinan karena mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung purin. Peningkatan kadar asam urat kemungkinan disebabkan penderita banyak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung purin. Dianjurkan pada penderita yang asam uratnya meningkat agar memeriksa kadar asam urat secara berkala dan menghindari makanan yang mengandung purin.

Kata Kunci: Rematik Arthritis, Asam Urat

ABSTRACT

Rheumatism Arthritis can cause joint pain, various types and causes one of the causes is high levels of uric acid. A uric acid examination has been carried out as many as 20 people, namely 11 men and 9 women, the results were increased by 13 people (7 men (53%) and 5 women (46%)) while 7 people (3) were normal. male and 4 female). The increase in uric acid in patients with rheumatoid arthritis is probably due to consuming foods that contain lots of purines. The increase in uric acid levels is likely due to the patient consuming a lot of foods that contain lots of purines. It is advisable for patients with increased uric acid to check uric acid levels regularly and avoid foods that contain purines.

Keywords: Rheumatoid Arthritis, Gout

PENDAHULUAN

Penyakit rematik ada ratusan jenisnya. Rematik jenis peradangan yang disebabkan asam urat termasuk jenis yang banyak ditemui di Indonesia. Pengertian gejala rematik memang cukup luas, nyeri, pembengkakan, kemerahan, gangguan fungsi sendi dan jaringan

disekitarnya, termasuk gejala rematik. Jadi semua gangguan pada daerah sendi, otot dan tendon yang disebut rematik. Dijelaskan rematik terdiri dari 150-an jenis. Gejala dan penyebabnya juga bermacam-macam, tetapi ada 4 jenis rematik yang sering dijumpai di masyarakat, yaitu osteoarthritis yang disebabkan oleh pengapuran, rematik luar sendi yang menyerang jaringan di luar tulang rawan, rematik peradangan dan rematik yang disebabkan oleh pengeroposan tulang (Iskandar,J. 2014). RSUD Penyabungan Mandailing Natal banyak merawat pasien rematik baik rawat jalan maupun rawat inap dan didalam perawatan sering dilakukan pemeriksaan kadar asam urat.

Sekitar 50% keluhan nyeri sendi, disebabkan oleh pengapuran. Pengapuran berarti menipisnya jaringan tulang rawan yang berfungsi sebagai bantalan persendian. Bantalan dalam persendian yang aus situ menyebabkan terjadinya gesekan tulang, sehingga menyebabkan nyeri, pengapuran ini merupakan proses degenerasi yang dimulai dari usia 40 tahun. Kecepatan degenerasi berbeda pada tiap-tiap orang. Daerah persendian dapat mengalami kerusakan atau peradangan sehingga menimbulkan rasa sakit (nyeri). Penyakit yang menyerang persendian ini dikenal dengan nama rematik (rheumatismos - bahasa Yunani) (Kertia,N. 2015). Selain menyerang persendian, penyakit rematik juga menyerang otot dan urat-urat. Rematik pada orang yang produktif, umumnya disebabkan peradangan. Peradangan ini bisa karena asam urat atau sebab-sebab lain. Rematik karena asam urat ini banyak dijumpai pada pria berusia 30-an dan 40-an tahun. Penyakit rematik sedang sering kita dengar, bahkan tidak asing lagi bagi banyak orang. Namun demikian, pemahaman yang benar tentang rematik masih belum memuaskan. Oleh karenanya, tak jarang kita bingung tatkala penyakit rematik bukanlah penyakit yang dapat mematikan secara langsung. Namun yang pasti, rematik dapat mengakibatkan kecacatan (moirbiditas), ketidak mampuan (disabilitas), penurunan kualitas hidup, serta dapat meningkatkan beban ekonomi penderita maupun lingkungan keluarga (Kesuma,H.W. 2014).

Banyak pasien yang merasa kurang terhadap perawatan dokter dan lalu memilih pengobatan alternatif seperti meminum jamu serta obat tradisional lainnya. Reamatik bukan hanya penyakit dengan keluhan nyeri, kaku, pembengkakan pada sendi dan struktur penopang tubuh lainnya, seperti otot, tendon, lagamen, dan tulang, tetapi juga dapat menyerang bagian tubuh, lainnya, termasuk organ dalam yang sering disebut sebagai rematik ekstrakurikuler (rematik di luar sendi) (Utami,P. 2012). Istilah arthritis sering digunakan untuk menyebut beberapa penyakit rematik. Kalau menyerang satu sendi disebut monoarthritis dan bila menyerang beberapa sendi disebut poliarthritis. Beberapa penyakit rematik dikenal sebagai jaringan penyambung karena mempengaruhi jaringan penyambung dan kerangka penunjang tubuh, serta organ dalam (Idrus,A. 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif cross seksional dan pemeriksaan menggunakan metode Enzimatik Kalorimetri dengan alat Spektrofotometer (Akenta 240 TX).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pemeriksaan asam urat terhadap 20 orang pasien yang telah didiagnosa Rematik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Pasien Rematik Arthritis

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Asam urat (mg/dl)	Keterangan
1	S1	50	P	8,3	Meningkat
2	S2	58	L	8,2	Meningkat

3	S3	71	L	8,7	Meningkat
4	S4	63	P	10,3	Meningkat
5	S5	68	P	6,5	Meningkat
6	S6	63	P	4,1	Normal
7	S7	64	L	7,5	Meningkat
8	S8	71	L	9,4	Meningkat
9	S9	65	P	4,1	Normal
10	S10	50	L	10,5	Meningkat
11	S11	63	P	5,3	Normal
12	S12	57	L	6,2	Normal
13	S13	55	P	8,8	Meningkat
14	S14	60	P	7,4	Meningkat
15	S15	71	L	8,7	Meningkat
16	S16	64	L	5,3	Normal
17	S17	52	P	6,7	Meningkat
18	S18	51	L	6,4	Normal
19	S19	55	L	8,1	Meningkat
20	S20	60	L	5,8	Normal

Rematik itu sendiri merupakan suatu penyakit yang menyerang persendian, maka dari itu sering juga disebut arthritis. Beberapa kondisi rematik yang lebih umum dialami oleh populasi tertentu, misalnya arthritis reumatoid, terjadi 2 sampai 3 kali lebih sering pada wanita dari pada pria. Gout lebih umum menyerang pria dari pada wanita (Utami,P. 2012).

Masyarakat pada umumnya kurang peduli terhadap bahaya penyakit rematik atau artritis, padahal pada waktu yang sangat singkat, yang kurang dari 3 tahun saja, ramatik dapat menimbulkan kecacatan serius pada persendian yang terkena. Kecenderungan yang dilakukan masyarakat bila mengalami gejala, pegal, linu, nyeri, dan kaku pada sendi dan otot yang kemungkinan merupakan gejala dan rematik (Iskandar,J. 2014).

Penyakit rematik merupakan penyakit yang selain menyerang sendi juga dapat menyerang organ atau bagian tubuh lainnya. Secara umum, definisi rematik adalah penyakit yang menyerang sendi dan struktur atau jaringan penunjang disekitar sendi. Penyakit rematik yang sering ditemukan adalah osteoarthritis akibat pemunduran atau proses pemunduran, arthritis reumatoid penyakit autoimun dan gout karena asam urat tinggi (Dewi K, 2015). Dari hasil pemeriksaan asam urat pada penderita rematik arthritis sebanyak 20 orang yaitu 11 laki-laki dan 9 perempuan diperoleh hasil yang meningkat sebanyak 13 orang (7 orang laki-laki (53%) dan 5 orang perempuan (46%)) sedangkan yang normal ada 7 orang (3 laki-laki dan 4 perempuan). Terjadinya peningkatan asam urat pada penderita rematik arthritis kemungkinan karena mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung purin.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa meningkat kadar asam urat 13 orang (7 orang laki-laki (53%) dan 5 orang perempuan (46%)), Normal 7 orang (35%), Terdapat peningkatan asam urat pada penderita rematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif,M. dkk, 2001. *Kapita Selekta Kedokteran*, Jilid 1, Edisi Ketiga, Penerbit Media Aesculapius.
- Dewi,K. 2009. *Solusi Tepat Berantas Asam Urat*, Penerbit Cemerlang Publishing, Yogyakarta.

- Diah, K. 2001. *Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Idrus,A. dkk, 2006. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid Ketiga, Edisi Empat, Penerbit FKUI, Jakarta.
- Iskandar,J. 2006. *Rematik & Asam Urat*, Penerbit Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Kesuma,H.W. 2006. *Atasi Asam Urat dan Rematik*, Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Kertia,N. 2009. *Asam Urat*, Penerbit Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- Martha,S.D. 2001. *Resep Tumbuhan Obat Untuk Rematik*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Robert,M.K,dkk, 2006. *Biokimia Harper*, Edisi Dua Puluh TUjuh, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Utami,P. 2001. *Tanaman Obat Untuk Mengatasi Rematik dan Asam Urat*, Agro Media Pustaka.